

ANALISIS *FINANCIAL LEVERAGE* SEBAGAI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *EARNING PER SHARE (EPS)* PADA PT. MAYORA INDAH, TBK.

Oleh :
Nita Eldiani, SE., MM
Revin Rifaldy, SM.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Earning Per Share* sebagai bentuk sentimen harga saham yang berfluktuatif pada periode 2010-2019 PT. Mayora Indah, Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan PT. Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2010-2019. Adapun teknik analisis data yang dipakai adalah uji korelasi sederhana, koefisien determinasi dan uji regresi linier sederhana.

Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa nilai regresi sederhana yaitu $y = 862.760 + 11.161 x$ ini menunjukkan bahwa adanya hubungan searah antara *Financial Leverage* terhadap *Earning Per Share*. Dengan nilai $r = 0,610$ artinya *Financial Leverage* berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share* pada P.T. Intanwijaya Internasional Tbk. Serta nilai r^2 diperoleh nilai sebesar 0,373 artinya sebesar 37,3 % *Financial Leverage* berpengaruh terhadap *Earning Per Share* dan sebanyak 63,7 % dipengaruhi oleh faktor dari luar yang tidak diteliti.

Berdasarkan analisis, hasil uji korelasi diperoleh keterangan bahwa *Financial Leverage* memiliki pengaruh yang kuat terhadap *Earning Per Share* dengan nilai korelasi sebesar 0,610, besarnya nilai koefisien determinasi 37,3% dan sisanya (63,7%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian dan uji regresi yang berpengaruh besar dengan nilai $y = 862.760 + 11.161 x$. Ini menyatakan bahwa *Financial Leverage* berhubungan positif dengan *earning per share*.

Berdasarkan pembahasan yang telah penilitilakukan, perusahaan diharapkan lebih berhati – hati dalam penggunaan *Financial Leverage* agar tidak membahayakan perusahaan. Karena apabila perusahaan terlalu besar dalam penggunaan utang dikhawatirkan perusahaan terjebak dan sulit untuk melepaskan beban utang. PT. Mayora Indah, Tbk juga harus menjaga *Earning Per Share* agar tetap sehat, guna Mempertahankan kestabilan nilai dan keuangan yang baik pada perusahaan sehingga harga EPS dapat ditingkatkan setiap tahunnya dan banyak investor yang akan tertarik untuk berinvestasi dan membuat perusahaan lebih terkenal.

Kata Kunci: *Financial Leverage, Earning Per Share*

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan ekonomi, bisnis dan sosial yang disebabkan oleh munculnya teknologi digital, telah mengubah struktur ekonomi, bisnis, dan tatanan kehidupan *konvensional*. Kondisi ini melahirkan *Society 5.0* yang hadir bersamaan dengan Era Revolusi Industri 4.0 yang berpusat pada informasi dan data digital. *Society 5.0* merupakan periode yang berpusat pada manusia dalam menyeimbangkan kemajuan ekonomi dan memecahkan masalah sosial melalui integrasi ruang maya dan ruang fisik. Kondisi Ekonomi akibat peralihan era industri 4.0 ke 5.0 membuat tantangan tersendiri bagi Indonesia. Pasalnya Indonesia belum sepenuhnya dapat beralih ke industry 4.0 ditambah lagi dengan adanya Pandemi virus corona atau *Covid-19* yang melanda dunia membawa kondisi ekonomi dunia ke posisi terburuk, Indonesia sendiri akibat pandemi telah membuat pertumbuhan ekonomi kuartal II *terkontraksi* 5,32 persen, sedangkan negara lain *kontraksinya* lebih dalam. Hal ini juga berdampak terhadap berbagai sektor termasuk *pasar modal* di Indonesia.

Sentimen yang terjadi akibat pandemi, mengakibatkan *Index Harga Saham Gabungan (IHSG)*

yang menjadi tolak ukur pergerakan harga saham di Indonesia mengalami penurunan yang sangat signifikan yakni pada kisaran level 5.942 pada Maret 2020. Penurunan paling tajam terjadi di bulan April, dimana *indeks Harga Saham Gabungan* (IHSG) berada pada level terendah sepanjang tahun yakni pada level 3.937 (www.money.kompas.com diakses tanggal 2 September 2020). Namun saat berjalannya waktu, sentimen negatif tersebut berangsur – angsur pudar yang tercermin dari harga saham yang menguat kembali sejak pertengahan April hingga awal Januari *Indeks Harga Saham Gabungan* (IHSG) mencapai 6448.

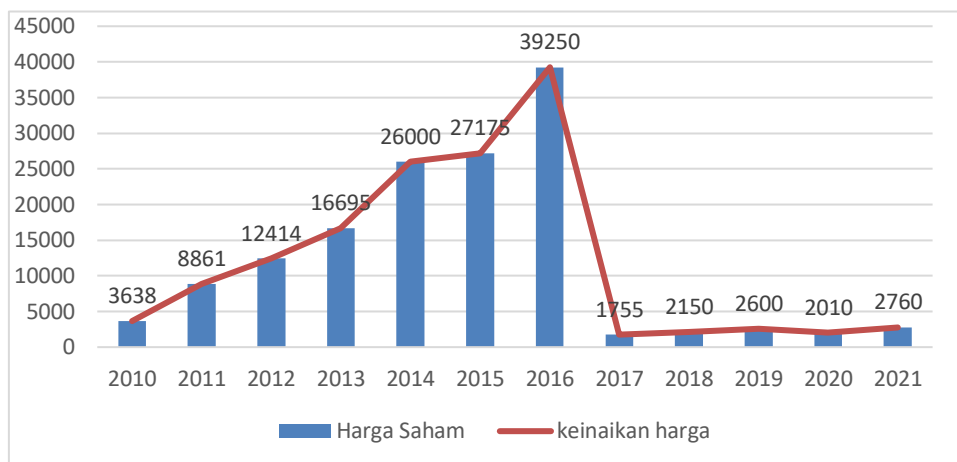
Investor harus sangat berhati-hati dalam berinvestasi, karena ini memiliki resiko yang tinggi. Investor menginginkan produk dengan pengembalian tinggi dan berisiko rendah. Saat menginvestasikan dananya, investor akan menggali berbagai macam informasi untuk menilai kualitas perusahaan. Investor akan dengan mudah berinvestasi melalui pasar modal. Modal atau dana yang diinvestasikan akan selalu dikaitkan dengan besarnya resiko yang akan didapat. Oleh karena itu, investor akan selalu mempertimbangkan dan mempertimbangkan dengan cermat status perusahaan Dimana mereka akan berinvestasi. Investor tidak hanya dapat melihat *profitabilitas* perusahaan, tetapi juga memperhatikan penggunaan hutang perusahaan saat menjalankan aktivitas. Namun hutang akan mempengaruhi *Earning per share* karena penggunaan hutang akan mengurangi beban pajak sehingga meningkatkan *Earning per share*. Oleh karena itu penggunaan hutang akan mempengaruhi kondisi perusahaan. Jika suatu perusahaan dapat meningkatkan laba bersih per sahamnya melalui penggunaan hutang, asalkan dapat memperoleh keuntungan lebih besar dari biaya bunga yang harus dibayar, maka perusahaan tersebut sehat. Sebaliknya, jika laba yang diperoleh lebih kecil dari biaya bunga yang timbul akibat hutang maka *Earning per share* bernilai negatif.

Earning per share memungkinkan manajer keuangan perusahaan untuk berusaha mencapai kinerja perusahaan yang baik, terutama dalam penggunaan modal atau aset perusahaan. Besar kecilnya laba bersih per saham dipengaruhi oleh beberapa variabel yaitu struktur modal serta laba dan bunga sebelum pajak. Kedua faktor tersebut menekankan alternatif sumber pembiayaan melalui utang, salah satunya *Financial leverage*.

Financial leverage merupakan kebijakan pendanaan melalui hutang dengan menanggung beban yang bersifat tetap guna meningkatkan *earning per share*. *Financial leverage* dapat diukur menggunakan rasio *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* yaitu rasio untuk mengukur total liabilitas dengan total modal sendiri. Semakin tinggi rasio *debt to equity ratio*, semakin besar perusahaan dibiayai oleh hutang sebaliknya semakin rendah rasio *debt to equity ratio*, semakin rendah perusahaan dibiayai oleh hutang.

PT. Mayora Indah, Tbk periode 2010 sampai 2019 yang bersumber dari (www.ticmi.co.id di akses tanggal 1 Januari 2021) Sejak tahun 2010 PT Mayora Indah Tbk. Mengalami kenaikan harga saham yang sangat tinggi hingga 2015 dikarenakan laporan keuangannya yang sangat baik dari segi *revenue*, *margin* maupun *profitability* yang cenderung naik setiap tahunnya.

Pada tahun 2016 bulan juli PT. Mayora Indah, Tbk melakukan *stock split* menjadi 1:25 dengan tujuan membidik investor ritel serta perusahaan menjadi lebih likuid seperti yang disampaikan Direktur Utama Andre Sukendra Atmadja, Untuk diketahui, dengan adanya pemecahan saham 1:25, maka nilai saham Mayora dari Rp38.200 per saham, menjadi Rp1.500 - Rp1.600 per saham dan hingga tahun 2021 tetap meningkat (www.ekbis.sindonews.com). Berikut adalah data pergerakan harga saham PT. Mayora Indah, Tbk Dari tahun 2010 sampai 2021 sebagai berikut:



Grafik 1

Pergerakan Harga Saham

Sumber: www.idx.co.id tahun 2010 – 2021

Berdasarkan dari grafik 1 di atas menunjukkan nilai harga saham PT. Mayora Indah, Tbk dari tahun 2010 – 2021 mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2010 hingga 2016 mengalami kenaikan terus menerus setiap tahunnya. Kemudian pada tahun 2016 melakukan *stock bits* 1:25 dari harga 39250 ke harga 1755 namun seperti yang dilihat dari grafik di atas harga saham tetap mengalami kenaikan setiap tahunnya kecuali pada tahun 2020 mengalami penurunan dan pada awal tahun 2021 mengalami kenaikan kembali.

Laba bersih per saham mencerminkan kinerja perusahaan dari ukuran EPS, dan dapat dilihat bahwa kinerja perusahaan baik atau buruk. Penggunaan hutang tidak selalu meningkatkan keuntungan perusahaan. Namun, sejauh ini sulit untuk menentukan tingkat pemanfaatan utang yang optimal. Masih banyak pertanyaan tentang apakah penggunaan hutang dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Dan berapa banyak hutang yang harus digunakan perusahaan.

Adapun penelitian-penelitian terkait mengenai pengaruh *financial leverage* terhadap EPS sudah cukup banyak dilakukan, hasil penelitian menunjukkan adanya konsistensi. Penelitian yang dilakukan Rahajeng (2015) menemukan bahwa *financial leverage* adanya pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan *Earning Per Share* pada perusahaan.

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, maka dilakukan penelitian “**Analisis Financial Leverage sebagai faktor yang mempengaruhi Earning Per Share (EPS) pada PT. Mayora Indah, Tbk.**”

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka dapat dikemukakan beberapa permasalahan yaitu:

- Bagaimana perkembangan *Financial Leverage* pada PT. Mayora Indah, Tbk periode 2010-2019.
- Bagaimana perkembangan *Earning PerShare* pada PT. Mayora Indah, Tbk periode 2010-2019.
- Bagaimana pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Earning Pershare* pada PT. Mayora Indah, Tbk periode 2010-2019.

B. Literatur Review

Financial leverage adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkat keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Dengan demikian alasan yang kuat untuk menggunakan dana dengan beban tetap adalah untuk meningkatkan pendapatan yang tersedia bagi pemegang saham. Menurut Sartono (2016:263) dimana “*financial leverage* adalah penggunaan sumber yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham”.

Financial leverage adalah praktik pendanaan sebagian aktiva perusahaan dengan sekuritas yang menanggung beban pengembalian tetap dengan harapan meningkatkan pengembalian akhir pada pemegang saham (J Keown, dkk. 2010:121). Sedangkan *Financial leverage* menurut Sutrisno (2012:201) yaitu : “*Financial leverage* adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan akan memberikan laba. *Financial leverage* dapat diartikan sebagai penggunaan hutang tinggi untuk menambah asset agar dapat menghasilkan output dan laba operasi tinggi, akibat dari penggunaan tersebut adalah beban bunga yang tinggi pula (Utari dkk. 2014:199).

Menurut Rahajeng (2015) menyatakan bahwa “*Financial leverage* dapat diukur menggunakan rasio *debt to equity ratio* (DER)”. *Debt to equity ratio* yaitu rasio untuk mengukur total liabilitas dengan total modal sendiri. Semakin tinggi rasio *debt to equity ratio*, semakin besar perusahaan dibiayai oleh hutang sebaliknya semakin rendah rasio *debt to equity ratio*, semakin rendah perusahaan dibiayai oleh hutang.

Menurut Kasmir (2013:157) *debt to equity ratio* (DER) adalah: “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”. Rumus perhitungan untuk mengetahui DER suatu perusahaan dalam satuan persen sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} 100\%$$

Sumber : Kasmir (2013:157)

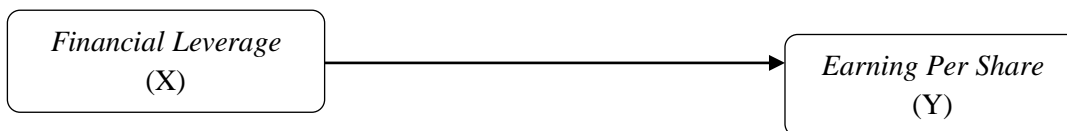
Menurut Kasmir (2016:17) menyatakan bahwa “Rasio laba per lembar saham atau juga disebut juga *Earning per share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang mudah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat”.

Earning per share adalah laba bersih setelah bunga dan pajak yang siap dibagikan kepada pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan (Tandelilin 2010:373). Sedangkan menurut Syamsuddin (2013:66) Menyatakan bahwa “*Earning per share* yaitu menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa”. Tandelilin (2010:374) mengemukakan, *Earning per Share* (EPS) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} 100\%$$

Sumber : Tandelin (2010:374)

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas dapat diperoleh paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1
Paradigma Penelitian

Berdasarkan rumusan sementara yang telah diuraikan, maka jawaban sementara atau hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh antara *Financial Leverage* terhadap *Earning PerShare* pada PT. Mayora Indah, Tbk. periode 2010-2019”

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif pendekatan asosiatif hubungan kausal dan deskriptif. Metode deskriptif kuantitatif, dimana metode tersebut dibagi dalam metode deskriptif dan kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka, sehingga dapat menggambarkan pembahasan yang lebih banyak berhubungan dengan rumus yang bersumber dari laporan keuangan. Adapun variabel dan indikator masing-masing disajikan dalam tabel 2 operasionalisasi variabel penelitian, sebagai berikut:

Tabel 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
<i>Financial Leverage</i> (X)	Menurut Utari dkk. (2014:199) “ <i>Financial leverage</i> dapat diartikan sebagai penggunaan hutang tinggi untuk menambah <i>asset</i> agar dapat menghasilkan output dan laba operasi tinggi.	Total Liabilias	<ul style="list-style-type: none"> Hutang Jangka Panjang Tahun 2010 s.d 2019 Hutang Jangka Pendek Tahun 2010 s.d 2019 	Rasio
		Total Equitas	<ul style="list-style-type: none"> <i>Total Assets</i> Total Kewajiban 	
		Sumber: Kasmir ((2014:134)		

<i>Earning PerShare</i> (Y)	Menurut Tandelilin (2010:373) yaitu “ <i>Earning per share</i> adalah laba bersih setelah bunga dan pajak yang siap dibagikan kepada para pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan”.	Laba Bersih Setelah Bunga Dan Pajak	<ul style="list-style-type: none"> • Laba Sebelum Pajak • Beban Bunga • Beban Pajak Penghasilan 	Rasio
		Jumlah Saham Yang Beredar Sumber : Tandelilin (2010:373)	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Saham Yang Dibayarkan • Jumlah Lembar Saham 	

D.Hasil Penelitian

- *Financial Leverage* yang dihitung dengan DER pada PT. Mayora Indah, Tbk digunakan untuk membiayai total liabilitas serta total kewajiban. Berikut merupakan analisis perkembangan *Financial Leverage* yang dihitung dengan DER pada PT. Mayora Indah, Tbk tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 pada tabel di bawah :

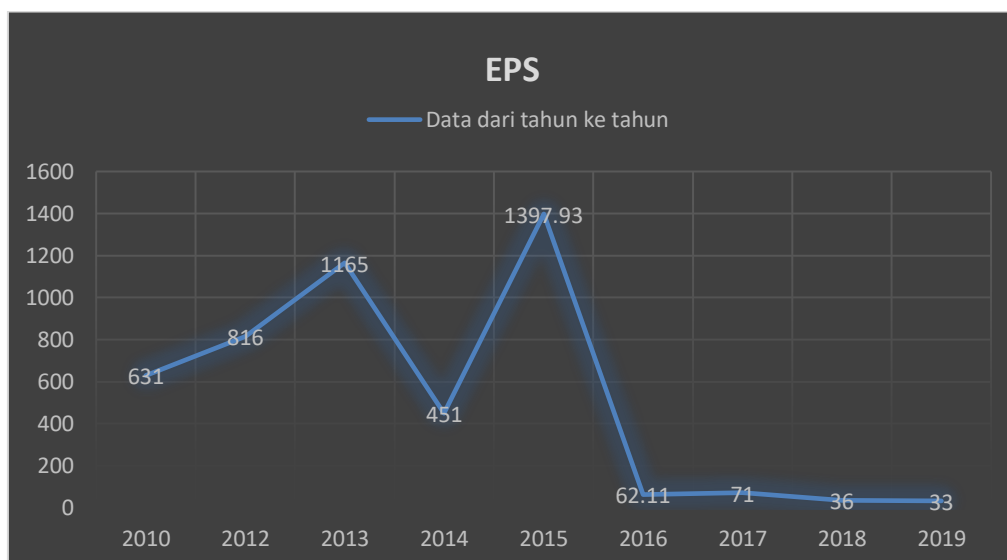
Tabel 2
Perkembangan *Financial Leverage* PT. Mayora Indah, Tbk
Tahun 2010 s.d Tahun 2019

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	<i>Financial Leverage</i>	Perkembangan		Ket
				Selisih	Prosentase	
2010	2.358.692	1.991.294	118.45%	-	-	-
2011	4.175.176	2.424.669	157.38%	38,93%	32,41%	Naik
2012	5.234.655	3.067.850	170.6%	13,22%	8,40%	Naik
2013	5.771.077	3.938.760	146.5%	-24,1%	-14,12%	Turun
2010	6.190.553	4.100.554	140.5%	-6%	-4,09%	Turun
2015	6.161.638	5.194.000	118.36%	-22,14%	-15,75%	Turun
2016	6.657.165	6.265.255	106.26%	-12,1%	-10,22%	Turun
2017	7.561.503	7.354.346	102.81%	-3,45%	-3,24%	Turun
2018	9.049.161	8.542.544	105,93%	3,12%	2,94%	Naik
2019	9.137.978	9.899.940	92,3%	-13.63%	-12,86%	Turun

Sumber : Laporan Keuangan PT. Mayora Indah, Tbk (data diolah 2021)

- Analisis perkembangan *Earning Per Share* pada PT. Mayora Indah, Tbk tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 pada grafik 2:



Grafik 2
Grafik Earning Per Share pada PT. Mayora Indah, Tbk
 Tahun 2010 s.d Tahun 2019

- Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per Share* pada PT. Mayora Indah, Tbk

1. Analisis Korelasi Sederhana

Tabel 3
Analisis Korelasi Sederhana

Correlations			
		Financial Leverage	Earning Per Share
Financial Leverage	Pearson Correlation	1	.610
	Sig. (2-tailed)		.061
	N	10	10
Earning Per Share	Pearson Correlation	.610	1
	Sig. (2-tailed)	.61	
	N	10	10

Variabel X (*Financial Leverage*) dengan variabel Y (*Earning Per Share*) memiliki hubungan yang “kuat” yaitu sebesar $r = 0,610$. Karena berada pada interval koefisien 0,60-0,80, artinya *Financial Leverage* mempunyai hubungan positif dengan *Earning Per Share*.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel X (*Financial Leverage*) terhadap variabel Y (*Earning Per Share*), adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4
Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610 ^a	.373	.294	402.743
a. Predictors: (Constant), Financial Leverage				
b. Dependent Variable: Earning Per Share				

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,373 atau 37,3%. Artinya besarnya pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Earning Per Share* adalah sebesar 37,3% dan sisanya sebesar 63,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila variabel independen dimanipulasi. Pengujian regresi dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Software IBM SPSS Version 25*. Regresi antar variable X (*Financial Leverage*) terhadap Y (*Earning Per Share*) dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 5
Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	862.760	657.213		1.313	.226
	Financial Leverage	11.161	5.121	.610	2.180	.061
a. Dependent Variable: Earning Per Share						

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 24

Dari hasil perhitungan pada tabel 5 dapat diketahui bahwa persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 862,760 + 11,161 X$$

E. DISKUSI

- Berdasarkan hasil penelitian, perkembangan *financial leverage* pada PT Mayora Indah, Tbk. Periode 2010 - 2019 Mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan karena Total *Liabilitas* dan Total *Ekuitas* yang berfluktuasi pula. *Financial leverage* pada PT Mayora Indah, Tbk. tahun 2010 sampai tahun 2013 bernilai tinggi ini berarti masih dalam kondisi yang beresiko, karena Total *liabilitas* masih terlalu tinggi di banding Total *Ekuitas* hal ini menimbulkan resiko yang sangat tinggi bagi perusahaan. *Financial leverage* pada tahun 2010 sampai 2019 mulai menurun artinya dimana total *liabilitas* dapat diimbangi berangsur - angsur dengan total *ekuitas* sebelum akhirnya pada tahun 2019 penggunaan hutang lebih kecil di banding dengan total *ekuitas* hal ini menyebabkan perusahaan memiliki resiko yang rendah.
- Dari data keuangan yang ada, perkembangan *Earning Per Share* pada PT. Mayora Indah, Tbk dari tahun 2010 sampai tahun 2019 mengalami fluktuasi. Kenaikan perkembangan *Earning Per Share* paling besar terjadi pada tahun 2015 sebesar 202,43% daripada kenaikan pada tahun sebelumnya ataupun sesudahnya dan penurunan paling kecil perkembangan *Earning Per Share* pada tahun 2016

dengan penurunan sebesar -95,52% penurunan ini disebabkan bukan karena menurunnya tingkat penjualan ataupun laba perusahaan melainkan karena perusahaan melakukan *stock split* 1 : 25. Sifat fluktuatif *Earning Per Share* ini disebabkan karena perusahaan mengalami penurunan dalam laba bersih atau dari segi profitabilitasnya dan juga penggunaan *Financial Leverage*-nya masih berubah-ubah (fluktuasi).

- Berdasarkan hasil perhitungan analisis koefisien korelasi menunjukkan keeratan hubungan antara variabel X (*Financial Leverage*) dan variabel Y (*Earning Per Share*). Hal ini didapat dari hasil perhitungan menggunakan aplikasi pengolahan data statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Versi 25 for windows sebesar 0,610. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2017:214), koefisien korelasi tersebut berada pada interval 0,599-0,799 maka dapat ditafsirkan bahwa hubungan antara variabel X (*Financial Leverage*) dan variabel Y (*Earning Per Share*) mempunyai hubungan yang “kuat”. Dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar 32,7% artinya besarnya pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Earning Per Share* adalah sebesar 32,7% dan sisanya 67,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana variabel X (*Financial Leverage*) dan variabel Y (*Earning Per Share*) adalah $Y = 862,760 + 11,161X$ dan dapat diartikan bahwa setiap pengurangan satu satuan *Financial Leverage* maka nilai *Earning Per Share* akan naik atau bertambah sebesar 11,161. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan statistik menggunakan uji korelasi, regresi dan determinasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Terdapat hubungan yang positif antara *Financial Leverage* terhadap *Earning Per Share* pada PT. Mayora Indah, Tbk”. Dimana hubungan *Financial Leverage* terhadap *Earning per share* memiliki pengaruh yang cukup tinggi atau apabila *financial leverage* mengalami peningkatan maka akan mempengaruhi peningkatan *earning per share*, begitu pula sebaliknya apabila *financial leverage* mengalami penurunan maka akan mempengaruhi penurunan *earning per share* pula.

F. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan statistik menggunakan uji korelasi, regresi dan determinasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh antara *Financial Leverage* terhadap *Earning Per Share* pada PT. Mayora Indah, Tbk”. *Financial Leverage* berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share* dimana apabila *financial leverage* mengalami peningkatan maka akan mempengaruhi peningkatan *earning per share* begitu pula sebaliknya apabila *financial leverage* mengalami penurunan maka akan mempengaruhi penurunan *earning per share*.

G. DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Brigham, Eugene F. Dan Houston F.Joel. 2010. *Manajemen Keuangan*. Buku satu. Edisi Kesebelas. Jakarta : Salemba Empat.
- _____. 2011. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Erlangga. Jakarta.
- _____. 2013. *Alih Bahasa: Ali Akbar Yulianto*. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Daft. 2010. *Era Baru Manajemen*. Jilid 1. Edisi ke Sembilan Salemba Empat. Jakarta.
- Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi : Teori & Aplikasi*, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Fahmi Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, Alfabeta, Bandung.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Hasibuan, Malayu S.P, 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Askara.
Hery. 2017. Auditing dan Asurans. Jakarta. Grasindo.
- J Keown Arthur, dkk. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2011. *Manajemen Perbankan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- _____. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1, Cetakan ke-6 Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- _____. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan 9, Jakarta. PT Rajagrafindo.
- Lukman, Syamsuddin. 2013. Manajemen Keuangan Perusahaan-Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mangkunegara AA. Anwar Prabu. 2013, Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Manullang M, 2012. Dasar-dasar Manajemen Bagi Pimpinan Perusahaan. Jakarta. Gajah Mada Press.
- Nazir, Moh. 2017. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- S. Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Samsul, Mohamad. 2015. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, Edisi 2, Erlangga. Jakarta.
- Sartono, Agus. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi4. BPFE.
- _____. 2016. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sutrisno. (2012). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (8thed.). Yogyakarta: Ekonisia
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Utari, Dewi., Purwanti, Ari., dan Prawironegoro, Darsono. 2014. Manajemen Keuangan: Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Jurnal :

- Okta Pria Briliyan Dwiatmono Fransisca Yaningwati (2013). Pengaruh *financial leverage* terhadap *Earning per share* (eps) pada perusahaan industry otomotif dan komponen yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Universitas Pakuan. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol 1 No 1. 2013
- Rahajeng Niken Puspita. (2015). Pengaruh *financial leverage* terhadap *earning per share* pada 5 perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Universitas Pakuan. Jurnal Ilmiah Akutansi Fakultas Ekonomi. Vol 1 No 1. 2015
- Dian Anugra Sanusi. (2020). Pengaruh *financial leverage* terhadap *earning per Share* pada Perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia". Universitas Satya Wiyata Mandala. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol 10 No 1. 2020

Internet :

www.ticmi.co.id diakses tanggal 1 Januari 2021

www.idx.co.id diakses tanggal 1 Januari 2021

www.suara.com Diakses tanggal 23 September 2020

www.ekbis.sindonews.com Diakses tanggal 5 Desember 2020

www.money.kompas.com Diakses tanggal 2 September 2020